



# *Kapakat*

(Kabar Pembangunan Eka Itah)

**Pemerintah Kabupaten Gunung Mas Gelar  
MUSRENBANG RKPD**

**Forum Konsultasi Publik  
Rancangan Awal RKPD Tahun 2023**

**EDISI I TAHUN 2022**



# Tim Redaksi

## Penanggung Jawab

Drs. Yansiterson, M.Si  
Yantrio Aulia, M.Ec.Dev

## Penyunting

Eligato, S. AP., M. Si

## Editor

Risky Naully Panjaitan,  
S.Pt., M.Si

## Redaktur

Erik, S.T  
Yulita Hariasi, S.E  
Evy Asthanian Sari, S.Si

## Desain Grafis

Andy Wiranatha Arius,  
S.Pd

## Foto Grafer

Jonipikal, SH

## Pembuat Artikel

Rudolf Yoseph Djawa, SE  
Iswanto

## Sekretariat

Beny Forom, S.Sos

# Daftar Isi

Tim Redaksi, Daftar Isi	i
Salam Redaksi	ii
<b>RAPAT KOORDINASI PENGENDALIAN (RAKORDAL)</b> Pelaksanaan Rencana Pembangunan Harus Berkorelasi Kepada Hasil	1
Pemerintah Kabupaten Gunung Mas Melaksanakan Rapat TEPR	3
Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal RKPD Tahun 2023	5
Pemerintah Kabupaten Gunung Mas Gelar MUSRENBANG RKPD	6
Musrenbang Kecamatan Tewah	7
Musrenbang Kecamatan Kurun	8
Inspektorat Kabupaten Gunung Mas Studi Banding ke Kabupaten Lumajang	9
Museum Balanga Keliling Perkenalkan Adat dan Budaya	10
Bupati Resmikan Lumbung Pangan Masyarakat Desa Tumbang Kuayan Kecamatan Rungan Barat	11
Bupati Tinjau Peningkatan Jalan Tumbang Miri - Tumbang Napoi	13
Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong Melantik 14 Kepala Desa SIDAT Sistem Informasi Data Statistik Sektoral	14
Bupati Gunung Mas Kunjungi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Kalimantan Tengah	15
Bupati Pantau Kebutuhan Pokok di Pasar Lama dan Baru	16
Bupati Pantau Kebutuhan Pokok di Pasar Lama dan Baru	17
Wakil Bupati Gumas launching pelayanan SENYUM TABELA KTP-el	18
Kapolda Kalimantan Tengah Tinjau Vaksinasi Massal di Kecamatan Tewah	19
Penyerahan SK Bagi CPNS dan PPPK	20
Vaksinasi Masal di Gedung Christian Center	21
Percepat Vaksinasi Di Gunung Mas Wakil Bupati Rapat Evaluasi Dengan Forkopimda	22
Di Kecamatan Kahayan Hulu Utara Buka Layanan Vaksin Diatas Perahu	23
Nomor Induk Kependudukan (NIK) Sebagai Identitas Peserta Program JKN-KIS	24

# SALAM REDAKSI



Salam,

Puji Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga Buletin Kapakat edisi ke I Tahun 2022 BAPPEDALITBANG Kabupaten Gunung Mas dapat sampai ke tangan pembaca.

Dalam Buletin “KAPAKAT” Edisi ke I Tahun 2022 ini ada beberapa hal yang akan disampaikan diantaranya yaitu : Pemerintah Kabupaten Gunung Mas Gelar MUSRENBANG RKPD serta Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal RKPD Tahun 2023 dan masih ada lagi hal lainnya yang akan disampaikan dalam Buletin ini.

Semoga Buletin ini dapat menyampaikan Informasi, Data dan Program Pembangunan Daerah yang ada di wilayah Kabupaten Gunung Mas kita tercinta ini. Buletin ini merupakan milik kita bersama sehingga eksistensinya merupakan tanggung jawab kita bersama pula. Untuk itu sangat diharapkan partisipasi aktif dari setiap Perangkat Daerah dan penulis yang ada di Kabupaten Gunung Mas.

Akhir kata, kami sadari masih banyak kekurangan dalam Buletin ini, segala kritik dan saran yang membangun akan kami terima dengan senang hati. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas dukungan dan peran serta dari berbagai pihak dan tim redaksi yang telah membantu kelancaran dari persiapan hingga pendistribusiannya. Semoga penerbitan buletin ini bisa berjalan dengan lancar dan berkelanjutan, serta mampu memberikan manfaat bagi para pembaca.

Redaksi.

Penerbit :  
BAPPEDALITBANG Kabupaten Gunung Mas  
Jln. Brigjen Katamso No. 99 Kuala Kurun Telp. (0537) 3032766  
Email : [buletin.kapakat.gumas@gmail.com](mailto:buletin.kapakat.gumas@gmail.com)





## **RAPAT KOORDINASI PENGENDALIAN (RAKORDAL)**

### **Pelaksanaan Rencana Pembangunan Harus Berkorelasi Kepada Hasil**

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Gumas) melaksanakan Rapat Koordinasi Pengendalian (Rakordal) dan Evaluasi Realisasi Pelaksanaan APBD Pemerintah Kab. Gunung Mas Triwulan I Tahun Anggaran 2022 di Aula Bappedalitbang, Jumat (8/4/2022).

Rapat dibuka langsung oleh Wakil Bupati Gunung Mas Efrensia L.P. Umbing dan dihadiri oleh Ketua DPRD Gumas Akerman Sahidar, Sekretaris Daerah Kab. Gumas Yansiterson, Kepala Bappedalitbang Yantrio Aulia, Kepala Perangkat Daerah Kabupaten Gumas, seluruh Camat se Kabupaten Gunung Mas.

“Pengendalian merupakan serangkaian manajemen dari banyak sektor, baik dari dokumen rencana, tata kelola pelaksanaan dan penganggaran

maupun output dan outcome yang dihasilkan. Pengendalian bertujuan untuk menjamin agar sesuatu yang direncanakan dan dilaksanakan Sesuai dengan Program dan Kegiatan yang disepakati dalam APBD Tahun Anggaran 2022 ini,” kata Efrensia L.P. Umbing.

Efrensia L.P. Umbing menerangkan, Apa yang kita laksanakan melalui pembangunan Daerah ini merupakan upaya kita dalam mensejahterakan masyarakat dan untuk mewujudkan Gunung Mas yang mewujudkan Gunung Mas yang BERMARTABAT, MAJU, BERDAYA SAING, SEJAHTERA, dan MANDIRI.

Pelaksanaan rencana pembangunan ini nanti akan berkorelasi dengan nilai terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan



yang berorientasi kepada hasil.

Berdasarkan data realisasi yang disampaikan Perangkat Daerah per tanggal 5 April 2022 kepada Bappedalitbang Kab. Gumas, bahwa Realisasi Anggaran hingga Triwulan I Tahun Anggaran 2022 adalah Pendapatan Daerah sebesar 19,66 %, dengan rincian Pendapatan Asli Daerah 6,32 %, Pendapatan Transfer 21,42 %, Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah masih nihil, Belanja Daerah sebesar 9,60 %, dengan rincian, Belanja Operasi 12,40 %, b. Belanja Modal 2,07 %, c. Belanja Tidak Terduga 0,18 %, Belanja Transfer 9,25 %.

Wakil Bupati Gunung Mas menjelaskan, Target penyerapan anggaran kita adalah 20%, bila melihat dari realisasi penyerapan kita yang per tanggal 5 April 2022 untuk Pendapatan Daerah berada pada 18,99% dan untuk Belanja Daerah hanya 9,60%, maka dapat diartikan kinerja kita kurang optimal.

Hal ini mohon menjadi perhatian kita bersama, untuk segera mengambil langkah-langkah strategis demi percepatan penyerapan anggaran kita di Triwulan selanjutnya.

Berdasarkan Surat MENPAN RB Nomor B/414/AA.05/2022 tanggal 7 Maret 2022 perihal Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021, bahwa nilai hasil evaluasi kinerja kita meningkat menjadi 63,09 dengan nilai

tingkat Akuntabilitas Kinerja adalah B, kenapa ini penting kita ketahui bersama.

“Hasil realisasi hingga Triwulan I ini, jadikan sebagai bahan evaluasi Bersama dalam meningkatkan kualitas pembangunan untuk menjamin tercapainya hasil yang memberikan kontribusi pada pencapaian indikator kinerja dan mengurangi kegiatan yang tidak relevan dengan hasil kinerja utama guna semakin mengoptimalkan efektivitas penggunaan anggaran,” kata Wakil Bupati.

Sementara itu Kepala Bappedalitbang Kabupaten Gunung Mas Yantrio Aulia menyampaikan, tujuan dilaksanakannya rapat ini adalah untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan rencana pembangunan berupa realisasi / informasi pembangunan baik keuangan maupun fisik yang didanai dari APBD dan APBN yang dilaksanakan oleh masing-masing Perangkat Daerah di Lingkup Pemerintah Kabupaten Gunung Mas.

Menginventarisir permasalahan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembangunan di Triwulan I Tahun 2022 serta tindak lanjut yang diperlukan kedepannya.

”Mempercepat pelaksanaan program dan kegiatan baik program dan kegiatan dari dana APBD maupun APBN sesuai sasaran dan target kegiatan yang telah ditetapkan,” pungkasnya.







## **Pemerintah Kabupaten Gunung Mas Melaksanakan Rapat TEPRA**

Rapat TEPRA ini dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Gunung Mas Yansiterson didampingi Asisten Perekonomian dan Pembangunan Richard, Kepala Bagian Perekonomian dan Pembangunan Beni Mambang dan dihadiri Kepala Perangkat Daerah terkait lainnya serta Camat se-Kabupaten Gunung Mas.

Pada kesempatan Sekda Gumus menjelaskan, Realisasi keuangan per 31 Januari 2022 total Realisasi keuangan per 31 Januari 2022 Rp. 26.581.952.074 (2,41%) Realisasi Fisik (4,66%) Realisasi keuangan per 28 Februari 2022 total realisasi keuangan per 28 Februari 2022 Rp. 44.022.534.954 (3,98%) realisasi fisik (6,30%).

Ada tiga program pokok yang dibahas dalam rapat TEPRA, yang pertama adalah terkait dengan realisasi APBD, baik pendapatan maupun belanja, pendapatan realisasinya sudah mencapai 13 persen lebih dan belanja realisasi keuangannya 398 persen dan realisasi fisiknya 6.30 persen.

“Namun catatan saya dalam konteks ini sampai dengan 28 februari 2022 realisasi belanja modal masih nihil ini merupakan catatan pentingnya dari realisasi APBD Tahun 2022,” bebernya.

Dia menerangkan, pada bagian yang kedua kepatuhan perangkat daerah terhadap input data Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan



(SIRUP) seharusnya seluruh perangkat daerah harus menginput SIRUP diatas 80 persen ternyata ada dua perangkat daerah yang masih belum mencapai 80 persen menginput data SIRUPnya.

Selanjutnya lanjut dia terhadap pengadaan mobil operasional Kecamatan yang sebenarnya dianggarkan tahun 2021 diakibatkan keterbatasan ketersediaan mobil yang dipesan maka akan direalisasikan pada tahun 2022. Dari 12 unit mobil yang termonitor sudah 7 unit yang sudah terealisasi ada 5 unit lagi yang dalam proses inden menunggu kedatangan mobilnya.

Dirinya mengingini data yang lebih detail terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa waktu kick off barang dan jasa dengan Provinsi kita melaporkan ada 21 paket. Bagaimana progresnya 21 paket pekerjaan yang kick off itu dilakukan.

Tentu semua sudah tanda tangan kontrak dari 21 paket masih dalam proses waktu pengadaannya, ada yang satu bulan ada yang dua bulan.

Kalau mau mempercepat penyerapan APBD yang paling besar kontribusinya adalah pengadaan barang dan jasa belanja modal. Kalau mengharapkan

belanja operasional tidak akan banyak bergerak itu yang berkaitan dengan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa (DD), Dana Alokasi Khusus (DAK), yang sampai 28 Februari 2022 realisasinya masih nihil semua.

“Saya berharap kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa agar segera mencermati apa saja yang harus dipersiapkan terkait dengan proses pencairan tahap pertama,” bebernya.

Dia menambahkan yang terpenting dipersiapkan adalah APBDDesa, penyelesaian APBD Desa di seluruh 114 desa yang ada di Kabupaten Gunung Mas, ini menjadi konsen terkait dengan dana desa dan BLTDD.

Dirinya mengimbau kepada seluruh kepada perangkat daerah agar mempersiapkan dokumen pendukung terkait dengan pencairan tahap pertama dana alokasi khusus termasuk dokumen pendukungnya termasuk input datanya di aplikasi OM SPAN. “Jangan sampai uang yang sudah ada di depan mata kita karena keterlambatan dan kelalaian ini menjadi tidak terealisasi,” ungkap Sekda Gumus Yansiterson.







## **Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal RKPD Tahun 2023**

**W**akil Bupati (Wabup) Gunung Mas (Gumas) Efrensia L.P. Umbing membuka kegiatan Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal RKPD Kabupaten Gunung Mas Tahun 2023, yang dilaksanakan di aula Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Bappedalitbang, Kamis (27/1/2022).

Dalam sambutannya Wabup Gumas mengatakan, penyempurnaan rancangan awal RKPD untuk memberikan panduan kepada seluruh Perangkat Daerah (PD) dan proses menyempurnakan Rancangan Awal Rencana Kerja (Renja) yang berfungsi sebagai koridor perencanaan pembangunan daerah dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Rancangan awal Renja akan dilakukan pembahasan dan sinkronisasi program kegiatan prioritas pada Forum Perangkat Daerah. “Melalui pembahasan, sinkronisasi dan sinergi antara prioritas pembangunan pada Rancangan Renja Perangkat Daerah dengan usulan Kecamatan hasil Musrenbang RKPD Kabupaten di Kecamatan,” ujar Efrensia.

Menurutnya target capaian kinerja pembangunan di Gumas tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam RPJMD perubahan Kabupaten

Gunung Mas Tahun 2019-2024, antara lain yaitu laju pertumbuhan ekonomi meningkat menjadi 6,09%; tingkat kemiskinan menurun menjadi 4%; tingkat pengangguran terbuka menurun menjadi 2,12%; indeks ini menurun menjadi 0,25; dan indeks pembangunan manusia meningkat menjadi 71,70%.

“Untuk mencapai target indikator-indikator tersebut diperlukan upaya dan kerja keras kita semua, dan tentu saja hal ini perlu dukungan melalui sinergitas, sinkronisasi dan harmonisasi program kegiatan pembangunan daerah, baik dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan maupun pengendaliannya,” tuturnya.

Dalam kesempatan yang sama Kepala Bappedalitbang Gumas, Yantrio Aulia menyampaikan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan masukan penting dan saran dalam rangka penyempurnaan terhadap Rancangan Awal RKPD Kabupaten Gunung Mas Tahun 2023.

“Peserta Musrenbang Kabupaten Gunung Mas adalah Anggota DPRD Kabupaten Gunung Mas, seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas, Lembaga Swadaya Masyarakat, Tokoh Pemuda dan Tokoh Agama di lingkup Kabupaten Gunung Mas,” tandasnya.



# Pemerintah Kabupaten Gunung Mas Gelar MUSRENBANG RKPD



Pemerintah Kabupaten Gunung Mas menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2023, serta penjabaran tahun ke-4 Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gunung Mas tahun 2019-2024. "Dalam musrenbang Kabupaten ini, kita bersama-sama melakukan sinkronisasi dan sinergisitas rancangan RKPD Kabupaten Gumas tahun 2023, yang mampu menghasilkan program inovatif berskala wilayah atau lintas desa/kelurahan," ucap Wakil Bupati Gumas Efrensia LP Umbing.

Dia mengatakan, musrenbang ini merupakan perencanaan dengan pendekatan partisipatif dan fleksibel yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, untuk menyerap aspirasi sesuai kebutuhan pembangunan, dan membangkitkan rasa memiliki terhadap hasil-hasil pembangunan.

"Ini juga merupakan wahana strategis bagi para pihak dalam memberi masukan dan merumuskan perencanaan pembangunan secara kolaboratif yang melibatkan pelaku pembangunan, yaitu pemerintah daerah baik eksekutif maupun legislatif, masyarakat, dan swasta/dunia usaha," ujarnya.

Dia menuturkan, musrenbang ini juga menjadi momen penting untuk menyatukan pola pikir/aspirasi dari berbagai unsur pelaku pembangunan dan diintegrasikan dengan berbagai bidang urusan pemerintahan, baik yang merupakan urusan wajib maupun urusan pilihan, serta yang bersifat sektoral maupun lintas sektoral.

"Dalam mengacu pada arah kebijakan pembangunan dalam perubahan RPJMD, maka tema atau agenda pembangunan rancangan RKPD Kabupaten Gumas

tahun 2023 adalah Peningkatan dan Pemerataan Kualitas Pembangunan Gumas," tutur Efrensia.

Untuk mewujudkan peningkatan dan pemerataan kualitas pembangunan, maka target kinerja pembangunan daerah yang perlu dicapai tahun 2023 adalah laju pertumbuhan ekonomi 6,09 persen, tingkat kemiskinan tidak lebih dari 4 persen, tingkat pengangguran terbuka tidak lebih 2,12 persen, indeks gini tidak lebih 0,25 persen, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) paling sedikit 71,70, dan angka stunting diturunkan hingga tidak lebih 16,01 persen.

"Untuk pendanaan RKPD tahun 2023 sesuai proyeksi perubahan RPJMD adalah sebesar Rp 1,1 triliun, namun proyeksi tahun 2023 menurut analisa TAPD, yakni Rp 1,08 triliun. Analisa tersebut berdasarkan kondisi tahun 2020 hingga 2022 yang pendanaannya tidak begitu menggembirakan," terangnya.

Sementara itu, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Gumas Yantrio Aulia menambahkan, musrenbang ini membahas rancangan RKPD kabupaten tahun 2023 terkait kondisi umum, kerangka ekonomi, sasaran prioritas, arah kebijakan, rencana kerja, serta kinerja pemerintahan daerah.

"Peserta musrenbang yakni anggota DPRD, seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), delegasi dari masing-masing kecamatan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), tokoh pemuda, dan tokoh agama. Sedangkan untuk narasumber, yakni antara lain: anggota DPR RI, DPRD Provinsi Kalteng, DPRD kabupaten, OPD, tim penyusunan RKPD kabupaten, tim penyusunan renja OPD, dan panitia/tim anggaran eksekutif maupun legislatif," pungkasnya.



## Musrenbang Kecamatan Tewah



Pemerintah Kabupaten Gunung Mas melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan (Bappedalitbang) menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah (Musrenbang) RKPD tingkat Kecamatan tahun 2022, di Aula Kecamatan Tewah, Senin (14/02/2022).

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Anggota DPRD Kabupaten Gunung Mas, para Pimpinan Kepala Perangkat Daerah, Camat Tewah, unsur Forkopimca, Kepala Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, dan Insan Pers. Bupati Gumus Jaya Samaya Monong dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan oleh Asisten Administrasi Umum Yulius Agau mengatakan Sesuai pasal 98 ayat (3) Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 bahwasanya pelaksanaan Musrenbang RKPD di Kecamatan dilaksanakan paling lambat minggu kedua bulan Februari.

Asisten III Yulius Agau mengajak jajaran untuk itu kiranya melalui forum ini, permasalahan-permasalahan yang sudah dirumuskan pada saat Musrenbang tingkat Desa/Kelurahan dapat dianalisa dengan seksama oleh semua pihak, untuk diwujudkan menjadi program/kegiatan strategis yang mampu menjawab permasalahan tersebut tanpa keluar dari koridor arah kebijakan RPJMD Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019-2024.

“Untuk mewujudkan agenda pembangunan tersebut dan dengan semangat “BERJUANG BERSAMA”, kami telah menentukan Arah Kebijakan Tahun 2023, yaitu penyediaan dan penataan perumahan dan permukiman, air bersih dan sanitasi yang sehat, layak dan aman, peningkatan dan pemerataan kuantitas serta kualitas sarana dan prasarana wilayah dan perdesaan, Peningkatan dan Pemerataan layanan

pendidikan,” ujarnya.

Kemudian dirinya meminta kepada Perangkat Daerah Teknis agar melakukan verifikasi terhadap Daftar Usulan RKP Desa/Kelurahan yang telah disampaikan kepada Bappedalitbang, verifikasi tersebut untuk menyelaraskan rencana pembangunan yang sudah disusun pada RPJMD dan Renstra, baik bersifat sektoral maupun kewilayahan, usulan yang tidak bersifat sektoral maupun kewilayahan tidak menjadi prioritas. “Untuk penyediaan dan penataan air bersih dan sanitasi yang sehat, prioritaskan terlebih dahulu daerah yang merupakan Lokus Stunting, kemudian validasikan terkait keberlangsungan pelayanan air bersihnya agar tidak hanya operasional 1 tahun dan tidak berkelanjutan,” ucapnya.

Lakukan pengembangan dan peningkatan produktivitas pariwisata berbasis kebudayaan dengan melakukan pembangunan yang terintegrasi dengan pembangunan sektor lain, lakukan pada sektor pariwisata unggulan terlebih dahulu hingga tuntas. Kepada Perangkat Daerah Teknis agar dapat jeli melakukan pemetaan terhadap sumber pendanaan yang dapat mengakomodir usulan tersebut, antara lain dari APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten, maupun Pendapatan Lain Yang Sah.

Sementara itu, Camat Tewah Rawei mengatakan ada 183 usulan dari hasil kegiatan Musrenbang desa dan kelurahan. 183 usulan yaitu, 48 usulan terkait infrastruktur, 36 usulan terkait pendidikan, 29 usulan terkait kesehatan, 33 usulan terkait ekonomi dan ketahanan pangan, dan 37 usulan terkait umum dan lainnya. “Dari 183 usulan tersebut, akan di usulkan di Musrenbang di tingkat kecamatan,” ungkap Rawei.





## Musrenbang Kecamatan Kurun

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan (Bappedalitbang) menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RKPDT tingkat kecamatan tahun 2022, di aula Kecamatan Kurun, Rabu (16/02/2022).

Bupati Gunung Mas, yang diwakili Asisten I Setda Lurand, mengatakan bahwa dari beberapa usulan desa yang paling dominan dalam Musrenbang kecamatan yaitu di bidang infrastruktur, pendidikan dan kesehatan.

“Kita prioritaskan usulan yang terkait dengan pengembangan ataupun peningkatan ekonomi masyarakat,” ujar Lurand saat memberi keterangan. Untuk usulan sumber daya manusia ada beberapa desa yang mengusulkan terkait dengan pelatihan, terutama keterampilan.

Dari usulan itu masyarakat desa Gunung Mas dapat mengembangkan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di bidang kewirausahaan. “Mengingat anggaran kita sangat terbatas, sehingga dari semua usulan yang diajukan, itu kita petakan

dan kita susun sesuai dengan skala prioritasnya,” tuturnya.

Dirinya berharap, melalui forum ini permasalahan-permasalahan yang sudah dirumuskan pada saat Musrenbang tingkat desa/kelurahan dapat dianalisa dengan seksama oleh semua pihak.

Kepada perangkat daerah teknis, agar melakukan verifikasi terhadap daftar usulan RKP desa/kelurahan yang telah disampaikan kepada Bappedalitbang.

Tentunya, “Untuk diwujudkan menjadi program/kegiatan strategis yang mampu menjawab permasalahan tersebut tanpa keluar dari koridor arah kebijakan RPJMD Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019 sampai 2024,” kata Lurand.

“Verifikasi tersebut untuk menyelaraskan rencana pembangunan yang sudah disusun pada RPJMD dan Renstra, baik bersifat sektoral maupun kewilayahan,” pungkasnya.





## **Inspektorat Kabupaten Gunung Mas Studi Banding ke Kabupaten Lumajang**

**I**nspektorat Kabupaten Gunung Mas Studi Banding ke Inspektorat Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pelaksanaan tupoksi oleh APIP.

Studi Banding tersebut dipimpin langsung oleh Inspektur Gumas Dihel didampingi oleh Inspektur Pembantu Wilayah, Pejabat Pengawas Pemerintah Daerah dan Auditor.

“Studi Banding yang dilakukan ini kami anggap dapat memberikan pencerahan ataupun inovasi bagi kami di dalam menjalankan tugas sebagai APIP yang berkualitas,” ucap Dihel saat dibincangi via whatsapp, di Kabupaten Lumajang Provinsi Jatim, Kamis (10/2/2022) kemarin.

Inspektur Kabupaten Gunung Mas Dihel mengatakan, materi yang kami pelajari adalah meningkatkan nilai maturitas SPIP serta kapabilitas APIP.

Sedangkan materi Studi Banding kelembagaan/struktur, tupoksi, peningkatan kapasitas APIP, pengawasan/pemeriksaan dana DD dan ADD, pelaporan SPIP, pelaksanaan PMPRB, laporan pengawasan bansos, pengawasan BPJ, saber pungli, unit pelayanan gratifikasi (UPG), pelaporan LHKPN, reviu kinerja, RKA, DAK, pemeriksaan dengan tujuan tertentu dan pengelolaan website/sasaran informasi.

“Saya berharap dengan adanya Studi Banding ini dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi APIP Kabupaten Gunung Mas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan lebih baik serta sebagai motivator untuk meningkatkan kualitas SDM menuju kapabilitas APIP yang berintegritas,” pungkasnya.



# Museum Balanga Keliling Perkenalkan Adat dan Budaya



**U**PT Museum Balanga Provinsi Kalimantan Tengah mengadakan Pameran Keliling di Kuala Kurun yang difasilitasi oleh Museum Mini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Budpar) Kabupaten Gunung Mas (Gumas) kegiatan tetap menerapkan protokol kesehatan, Rabu (9/3/2022).

“Museum Keliling memiliki maksud untuk memperkenalkan sejarah dan kebudayaan Kalimantan Tengah melalui koleksi-koleksi yang ada di Museum Balanga. Para pelajar kemudian akan lebih memahami bahwa Kalimantan Tengah sangat kaya akan sejarah dan kebudayaan,” ucap Kasi Penyajian Tata Pameran dan Pelayanan UPT Museum Balanga pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah Jimmy.

Adapun pengunjung berasal dari para pelajar tingkat SLTP dan SLTA agar dapat mengenal benda-benda sejarah zaman dulu, benda-benda antik dan benda-benda berfungsi untuk bercocok tanam berkebun dan berladang. Sehingga menambah pengetahuan bagi pelajar ini merupakan sejarah dalam daerah Provinsi Kalimantan Tengah. Jimmy menjelaskan benda-benda bersejarah ini dibuat oleh masyarakat Kalteng dan dikembangkan di museum pada zaman dulunya, sehingga dikenalkan kepada masyarakat orang luar pulau Kalimantan dan para turis-turis mancanegara.

Menurutnya benda-benda yang dipamerkan ini berupa beliung, alat sawuk, tuyang jaman dulu, Tampi Kiap, Jangat, pedang-pedang Katana, Pedang Cina, Pedang Persia dan juga Pedang dari jaman Belanda itu sengaja kita bawa. Benda-benda bersejarah yang dibawa ini yang tidak diketahui para pelajar untuk menambah pengetahuan. Karena kita sudah memasuki zaman modernisasi yang mana kompor saja pakai kompor gas disini kita bawa arang untuk menempa besi ada contoh yang sudah kita buatkan sehingga para

pelajar mengetahui bagaimana cara membuat Mandau pada jaman dulunya.

Jimmy juga menjelaskan, dilakukan museum keliling ini agar menjangkau daerah-daerah yang jauh seperti Gumas, Sukamara, Sayuran, dan yang diundang beberapa pelajar SMP, SMA, untuk melihat mengunjungi Museum Mini. “Sebelumnya kami sudah ke Kabupaten Sukamara dan Sayuran mereka sangat antusias sekali dan senang dan hasil dari Museum keliling ini salah satunya adalah Kabupaten Sukamara, akhirnya mereka mau berkunjung ke Museum Balanga. Walaupun sangat jauh kita menghargai sekali disitu kita menyebarkan pengetahuan dan sejarah Kalteng ini. “Saya berharap para pelajar di Kabupaten Gunung Mas meningkat kan ilmu pengetahuan sejarah dalam daerah dan tangan kebudayaan orang Dayak khususnya Kalimantan Tengah sehingga mereka tahu tentang sejarah zaman dulu,” terang Jimmy.

Sementara Kepala Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunung Mas Eigh Manto menjelaskan, melalui kegiatan dilaksanakan di empat Kabupaten dan ini terakhir di Kabupaten Gunung Mas, ini juga merupakan salah satu strategi UPT Museum Balanga Provinsi Kalimantan Tengah. Masa pandemi covid-19 saat ini mengharapakan hubungan mungkin akan menjadi sulit, tetapi program UPT Balanga tetap berjalan sehingga mereka membuat terobosan untuk melakukan museum keliling ini salah satunya Kab. Gumas menjadi tempat pelaksanaan.

Tema yang dibawa teman-teman dari Provinsi itu nyambung dengan tema yang dibuat di mini galeri Kabupaten Gunung Mas. “Menurutnya dengan UPT Museum Balanga ini membawa tema tentang pertanian di mini galeri kita mengangkat tema lebih mengarah ke sektor pertanian, pada prinsipnya sama mengarah pada kearifan lokal berbicara bagaimana hidup masyarakat suku dayak,” pungkasnya.





## **Bupati Resmikan Lumbung Pangan Masyarakat Desa Tumbang Kuayan Kecamatan Rungan Barat**

**B**upati Gunung Mas Jaya Samaya Monong meresmikan Lumbung Pangan masyarakat di Desa Tumbang Kuayan Kecamatan Rungan Barat, Jumat (15/01/2022).

Dikatakan Bupati, bahwa ketahanan pangan merupakan tanggung jawab pemerintah, bersama dengan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan Ketahanan pangan ditandai tersedianya pangan yang cukup untuk dikonsumsi masyarakat antardaerah dan antar waktu.

“Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) untuk mengelola stok pada saat musim paceklik atau panen raya, antisipasi anjlok harga pangan, bencana alam, dan bencana sosial serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan usaha ekonomi

produktif,” terang Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong.

“Tahun ini, kita dapat dana alokasi khusus (DAK) fisik bidang ketahanan pangan untuk pembangunan lumbung pangan masyarakat di daerah rentan rawan pangan sebanyak 5 buah,” ujarnya.

Lokasi pembangunan LPM berada di desa Tumbang Kuayan Kecamatan Rungan Barat, di Desa Karason Raya Kecamatan Tewah, di Desa Tumbang Korik Kecamatan Kahayan Hulu Utara, di Desa Karatau Serian Kecamatan Damang Batu di Desa Tumbang Samui Kecamatan Manuhing Raya.

“Saya berharap LPM ini dapat berkembang menjadi usaha ekonomi produktif yang berkelanjutan dengan penguatan kelembagaan yang baik,” tambah Bupati.



Sementara itu, Kepala Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Gunung Mas, Hansli Gonak mengatakan, Tahun 2021 Kabupaten Gunung Mas mendapatkan bantuan pemerintah melalui dana alokasi khusus (DAK) fisik Kementerian Pertanian Bidang Ketahanan Pangan yaitu pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat sebesar Rp. 1.749.845.000,- untuk pembangunan 5 LPM

Sedangkan lanjut dia, lokasi pembangunan LPM ini berada di daerah rentan rawan pangan sesuai data prioritas nasional dari Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA) atau peta ketahanan dan kerentanan pangan Kabupaten Gunung Mas.

“Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan akan melakukan pembinaan dan pendampingan untuk kegiatan pengembangan lumbung pangan masyarakat, agar keberadaan lumbung pangan masyarakat ini tidak sia-sia perlu dukungan dari berbagai pihak dan masyarakat,” jelas Hansli Gonak. Hal senada dikatakan, Kepala Dinas Ketahanan pangan Provinsi Kalimantan Tengah Hj. Sunarti menerangkan, Pemerintah wajib memastikan tersedianya pangan yang memadai untuk

dikonsumsi masyarakat sepanjang waktu. Untuk itu perlu keterlibatan semua pihak termasuk masyarakat sampai di tingkat desa, sehingga terwujudlah ketahanan pangan.

“Lumbung Pangan Masyarakat merupakan bagian dari pengembangan cadangan pangan dimana pengelolaannya langsung di serahkan kepada masyarakat atau kelompok tani,” kata Hj. Sunarti.

Ia mengatakan, ada 3 (tiga) hal penting Lumbung Pangan Masyarakat yang pertama cadangan pangan masyarakat desa dalam ketersediaan dan keterjangkauan pangan yang kedua antisipasi terjadinya kerawanan pangan seperti gangguan produksi pangan, bencana alam dan non alam dan yang ketiga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Saya ucapkan selamat bekerja untuk seluruh pengurus dan anggota LPM yang ada di Kabupaten Gunung Mas, harapan kami agar bagunan ini segera dimanfaatkan, semoga dengan adanya Lumbung Pangan Masyarakat ini bisa mewujudkan ketahanan pangan secara nyata bagi semua anggota bahkan bagi masyarakat desa,” pungkasnya.





## Bupati Tinjau Peningkatan Jalan Tumbang Miri - Tumbang Napoi



Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong bersama Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Baryen, dan Kabid Bina Marga Bambang Jaya, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap peningkatan pembangunan ruas jalan Tumbang Miri, Tumbang Sian, dan Tumbang Napoi.

“Dari hasil monitoring dan evaluasi yang sudah kami lakukan, pekerjaan oleh kontraktor berjalan dengan baik dan lancar, karena juga didukung kondisi cuaca yang akhir-akhir ini tidak hujan,” ucap Jaya, Jumat (4/2).

Dia pun mendorong pihak kontraktor dan DPU, agar melakukan percepatan penyelesaian pekerjaan pembangunan ruas jalan Tumbang Miri, Tumbang Sian, dan Tumbang Napoi, yang merupakan salah satu kegiatan multiyears kontrak tahun 2020-2022.

“Kegiatan multiyears kontrak ini akan berakhir pada Bulan Oktober tahun 2022. Tentu kami ingin pekerjaannya selesai sebelum batas waktu tersebut,” katanya.

Terpisah, Kepala DPU Kabupaten Gumas Baryen mengatakan, memang pekerjaan di lapangan tidak seperti jadwal yang diharapkan dan mengalami keterlambatan. Salah satu faktornya adalah kondisi cuaca yang agak ekstrim beberapa waktu lalu.

“Kalau berbicara progres, memang agak terlambat. Untuk itu, dari bidang bina marga akan melakukan upaya percepatan penyelesaian pekerjaan pembangunan ruas jalan tersebut,” tegasnya.

Dengan keterlambatan ini, lanjut dia, dari bidang bina marga sudah melakukan show cause meeting (SCR) atau rapat pembuktian, untuk mengecek sejauh mana kesiapan pelaksanaan yang dilakukan kontraktor dalam menyelesaikan target.

“Dari rapat itu, biasanya kami melakukan berbagai upaya untuk mencapai target. Namun, ketika target tidak bisa terpenuhi, maka kontraktor akan diberikan teguran,” ujarnya.

Salah satu upaya yang dilakukan, yakni dengan mengubah pola pekerjaan. Sekarang ini, beberapa kegiatan penanganan box culvert atau gorong-gorong sudah dimulai, dan penimbunan jalan juga telah dilakukan dengan material yang agak berbatu, sehingga lebih stabil dibandingkan sebelumnya.

“Dari tahapan yang dilakukan dengan waktu yang tersisa sembilan bulan, memang mepet tetapi bisa selesai. Asalkan material tersedia dan alat tidak rusak,” terangnya.

Dia menuturkan, pagu anggaran untuk peningkatan pembangunan ruas jalan Tumbang Miri, Tumbang Sian dan Tumbang Napoi sebesar Rp 80 miliar lebih sepanjang 38 kilometer. Dalam penanganannya, tidak semua ruas jalan itu diaspal.

“Di ruas jalan tersebut, memang sekarang ini ada beberapa titik yang masih terhambat. Tetapi tidak separah ketika hujan deras, namun itu akan masuk dalam penanganan,” pungkasnya.





## Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong Melantik 14 Kepala Desa

Pelantikan Kepala Desa (Kades), terpilih hasil pemilihan kepala desa serentak gelombang ke-III Tahun 2021 di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2021 masa Bakti Tahun 2022-2027.

Dalam sambutannya, Bupati Gumas Jaya Samaya Monong mengucapkan selamat kepada kades terpilih dan mengucapkan terima kasih kepada Kades sebelumnya yang telah melaksanakan tugas selama menjabat.

Bupati berharap 14 kades yang dilantik hari ini adalah sebuah hasil perwujudan demokrasi masyarakat desa dimana pilkades gelombang ke-III Tahun 2021 terlaksana dengan tertib, baik dan aman, meskipun tidak dapat dipungkiri kendala itu tetap ada, tetapi masih dalam ambang kewajaran dalam proses berdemokrasi.

Sebagai pelaksanaan dari RKPDes adalah dokumen APBDes sebagai rencana pengelolaan keuangan desa yang harus juga disusun setiap tahun yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah desa dan BPD, serta harus dikelola berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif, dimana semuanya itu dilaksanakan dengan tertib dan

disiplin anggaran.

“Saya selalu mengingatkan agar segala unsur ikut berperan aktif dalam rangka mensukseskan pesta demokrasi di desa ini termasuk seluruh anggota BPD di Kabupaten Gunung Mas dimana kita ketahui bersama bahwa BPD lah yang membentuk panitia desa,” ujar jaya samaya monong.

Jaya Samaya Monong mengharapkan seluruh Camat untuk dapat berperan aktif dalam rangka menyukseskan pilkades, dimana ini bukan hanya menjadi agenda pemerintah daerah saja, tetapi juga menjadi agenda nasional.

“Laksanakan tugas dengan sungguh-sungguh dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsi saudara sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku,” ucapnya.

Hadir mendampingi Bupati yakni Wakil Bupati Gumas Efrensia L.P. Umbing, Ketua TP. PKK Gumas Mimie Mariatie Jaya Samaya Monong, Ketua DPRD Gumas Akerman Sahidar, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Yulius, beberapa Pimpinan Perangkat Daerah, Camat serta tamu undangan.



## Bupati Gunung Mas Kunjungi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Kalimantan Tengah



Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong berkunjung ke Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Kalimantan Tengah jalan Tjilik Riwut Palangka Raya, Kamis (17/2/2022) kemarin.

Kunjungan kerja Bupati Gunung Mas disambut hangat para komisioner, pertemuan yang penuh khidmat berlangsung di kantor Sekretariat KPID Kalimantan Tengah dalam rangka memperkuat sinergitas dan koordinasi.

Yang mana seharusnya para komisioner yang akan melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Gunung Mas.

Ada dua agenda utama yang menjadi pokok bahasan antara KPID Kalimantan Tengah dengan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas, yang pertama mengenai Perjanjian Kerjasama (MoU) antara

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas dengan KPID Kalimantan Tengah, yang kedua pembahasan terkait lembaga penyiaran publik lokal TV peduli rakyat (GUMAS TV).

Dalam momentum tersebut Bupati Gunung Mas juga sangat mengapresiasi atas kinerja KPID Kalimantan Tengah yang telah berjalan.

Bupati juga menyambut baik atas masukan beberapa point yang dibahas dalam pertemuan tersebut dan akan ditindak lanjuti serta dipelajari oleh OPD terkait.

Sebelum acara pertemuan tersebut berakhir KPID Kalimantan Tengah memberikan kenang-kenangan kepada Bupati Gunung Mas yang diserahkan langsung oleh ketua KPID Kalimantan Tengah Ilham Busra, HB didampingi semua komisioner, dan diakhiri dengan foto bersama.





## Bupati Pantau Kebutuhan Pokok di Pasar Lama dan Baru

Jelang bulan Ramadhan, Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong didampingi Wakil Bupati Gumus Efrensia L.P. Umbing bersama Forkopimda serta dinas terkait melakukan pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Lama, Pasar Baru Jalan Sangkurun dan gudang Bulog Jalan Tjilik Riwut, Selasa (05/4/2022).

Dari pemantauan harga, semua stok tersedia meskipun ada beberapa kenaikan, antara lain minyak goreng curah harga per liter 26 ribu, ayam potong 50 per kilogram harga sebelumnya 40 ribu per kilogram.

Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong menjelaskan untuk ketersediaan bahan pokok cukup sampai lebaran nanti, itu yang kami tanyakan kepada para pedagang serta dengan Kabulog, untuk harga ada kenaikan sedikit sekitar 1 persen.

“Saya berharap kepada para pedagang mereka harus menjual harga yang standar dan tidak boleh melakukan penimbunan yang sifatnya yang mau menaikkan harga,” ujar Jaya Samaya Monong.

Selanjutnya terkait pengangkutan barang dagangan

hal-hal yang memerlukan dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas supaya bisa menghubungi kami sehingga pendistribusi barang dari Palangka Raya misalnya dari daerah lain yang masuk ke Kabupaten Gunung Mas bisa berjalan dengan baik dan lancar.

“Kami berharap pada bulan suci ramadhan ini semua masyarakatnya dalam keadaan sehat walafiat, momentum ini mari memperkuat kita silaturahmi,” jelasnya.

Jaya Samaya Monong berharap semua warga di Gumus menjaga toleransi saling menghargai khususnya saudara-saudara kita yang melaksanakan ibadah puasa dan kepada warga yang belum vaksin ayo segera vaksin baik dosis satu dua dan tiga, apalagi ada rencana mudik tentunya vaksin salah satu syarat yang utama.

“Kami dari Pemerintah Kabupaten Gunung Mas dan Forkopimda mengucapkan selamat menunaikan ibadah puasa pada hari ini,” tandas Jaya Samaya Monong.



## Pemerintah Kabupaten Gunung Mas Menggelar Operasi Pasar Khusus Minyak Goreng



Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Gumas) melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) menggelar kegiatan operasi pasar khusus minyak goreng curah.

“Seperti yang kita ketahui, minyak goreng merupakan salah satu komoditas utama bahkan pokok masyarakat, dimana fenomena secara nasional ketersediaan minyak goreng langka dan harga terus melonjak naik, sehingga mengakibatkan daya beli masyarakat menurun,” kata Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong saat menyampaikan sambutannya di taman kota kuala Kurun Sabtu, (23/4/2022).

Menyikapi hal tersebut lanjut dia Pemkab Gumas tetap dalam antisipasi operasi pasar khusus minyak goreng kepada masyarakat dan UMKM. “Kami mengharapkan melalui kegiatan ini masyarakat maupun UMKM mendapatkan pasokan minyak goreng yang mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari dengan harga yang terjangkau dan sesuai dengan ketentuan,” lanjut dia.

Jaya menambahkan, ketersediaan minyak goreng curah yang cukup dengan harga yang terjangkau yang sesuai telah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu empat belas ribu per liter semoga ini meringankan beban masyarakat di tengah pandemic Covid-19.

“Melalui pasar murah ini juga harga di pasar bisa terkontrol tidak ada harga yang terlalu melonjak tinggi sehingga masyarakat mampu membeli sesuai dengan daya beli masyarakat yang ada di wilayah Gumas ini,” tambah Jaya.

“Kami atas nama pemerintahan Kabupaten

Gunung Mas berterima kasih kepada PT CBU grup dari PT CBI yang bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) untuk menggelar depot penjualan minyak goreng bersubsidi untuk masyarakat Gumas,” ujar Jaya Samaya Monong.

Sementara itu Kepala Disperindag Luis Eveli mengatakan, maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan operasi pasar khusus minyak goreng curah tahun 2022, untuk menekan harga dan ketersediaan pasokan minyak goreng di Gumas dan Pemkab Gumas melaksanakan penyaluran minyak goreng curah untuk masyarakat dan UMKM melalui Disperindag Gumas. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar khusus minyak goreng curah dilaksanakan pada dua titik, titik pertama di taman kota kuala kurun kelurahan kurun dan titik kedua di depan kantor kelurahan Tampang Tumbang Anjir.

“Saya juga mengucapkan terima kasih kepada pihak manajemen yang sudah membagikan minyak gorengnya, minyak goreng ini asli produk lokal untuk kualitasnya sudah standar,” ucapnya. “Kegiatan ini akan dievaluasi kembali. Jika antusias masyarakat cukup tinggi maka ada kemungkinan pemerintah Kabupaten Gunung Mas akan kembali bekerja sama dengan PT. CBU group PT CBI ini untuk membuka depot penjualan minyak goreng curah bersubsidi di yang berbeda,” tandas Luis Eveli. Turut hadir dalam kegiatan operasi pasar khusus minyak goreng curah tersebut Wakil Bupati Gunung Mas Efrensia L.P. Umbing, serta pihak terkait lainnya.



## Wakil Bupati Gumas launching pelayanan SENYUM TABELA KTP-el



Bahwa dalam rangka mewujudkan tertibnya administrasi kependudukan, pada hakekatnya berkewajiban memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum atas peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialami oleh penduduk itu sendiri, khususnya bagi penduduk Kabupaten Gunung Mas.

“Kami menyambut baik dan memberikan apresiasi kepada kita sekalian khususnya kepada para peserta pada saat ini, dari desa dan kelurahan dan kecamatan se-Kabupaten Gunung Mas,” ucap Wakil Bupati Gunung Mas Efrensia L.P. Umbing saat menyampaikan sambutan Bupati Gumas pada kegiatan sosialisasi tertib administrasi kependudukan dan pencatatan sipil sekaligus launching pelayanan SENYUM TABELA KTP-el di GPU Damang Batu, Senin (25/4/2022).

Dengan demikian menurut dia terkait ini semua ada beberapa hal yang harus saya sampaikan, bahwa tahun 2024 nanti kita menghadapi Pemilu, Pileg (tanggal 27 November 2024) dan Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur, juga Pilkada Bupati dan Wakil Bupati se-Kalimantan Tengah tanggal 27 November 2024). “Ini tidak lepas data penduduk di tempat Bapak/Ibu, terkait data pemilih misalnya, terkadang menjadi masalah. Ada penduduk yang sudah pindah atau yang sudah meninggal ternyata masih tercantum namanya sebagai calon pemilih,” ucap Efrensia L.P. Umbing.

Oleh karena itu saya berharap kita senantiasa menjadikan data-data yang valid dan benar adanya. Kepada Dinas Dukcapil juga Camat dan para Lurah dan Kepala Desa untuk selalu aktif dalam pelaporan peristiwa kependudukan di tempat masing-masing.

Setiap adanya peristiwa penting yang terjadi di suatu Desa seperti adanya lahir atau meninggal dunia harus segera diterbitkan akta kelahiran atau akta kematiannya. Sudah saatnya untuk memiliki KTP supaya segera mendapatkan layanan rekam KTP supaya segera mendapatkan layanan rekam KTP-elektroniknya.

Lebih lanjut ia menyampaikan ini sebuah Inovasi Dukcapil untuk melakukan REKAM KTP-Elektronik melalui layanan SENYUM TABELA (akronim dari uSia Enam belas tahun Yuk pungutan Biaya sEmua LAyanan gratis) sebuah terobosan baru aplikasi SIAK bagi Kabupaten Gunung Mas dengan melakukan perekaman mulai usia 16 tahun.

Pada saatnya nanti dapat dilakukan di sekolah-sekolah SMA/SLTA sederajat bekerjasama dengan kepala sekolahnya, dengan jadwal dan waktu pelayanan. “Kami berharap kepada seluruh peserta agar betul-betul mengikuti sosialisasi ini sampai selesai,” harap Efrensia L.P. Umbing. Sementara Kepala Dukcapil Kabupaten Gumas Barthel mengatakan kegiatan sosialisasi selalu dilaksanakan setiap tahun. Sebagai evaluasi dan upaya lanjut dari pada program kerja tahunan untuk menuju Kabupaten Gumas Tertib Administrasi Kependudukan.

“Tahun 2024 yang akan datang kita akan melaksanakan Pemilu, Pileg, dan Pilkada. Disdukcapil melalui tugas fungsi dan tanggung jawabnya adalah pemenuhan hak pilih penduduk dalam pesta demokrasi,” ujarnya. Dirinya menuturkan, pihaknya selalu berupaya melakukan verifikasi dan validasi data kependudukan, menjadikan data konsolidasi bersih menuju data SIAK Terpusat.





## **Kapolda Kalimantan Tengah Tinjau Vaksinasi Massal di Kecamatan Tewah**

**K**apolda Kalimantan Tengah (Kalteng) Irjen Pol Drs Nanang Avianto melakukan kunjungan kerja ke wilayah Kabupaten Gunung Mas, dalam rangka meninjau percepatan vaksinasi covid 19, Kamis (24/3/2022).

Kapolda Kalteng yang didampingi Wakil Bupati Gunung Mas Efrensia L.P Umbing dan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) beserta Rombongan meninjau pelaksanaan vaksinasi massal di kecamatan Tewah, tepatnya Jalan Perintis Depan Rumah keluarga Bapak Guntur.

Irjen Pol Drs Nanang Avianto mengatakan kepada peserta vaksinasi agar selalu menjaga diri dengan tetap mematuhi Protokol kesehatan, yakni dengan mencuci Tangan dengan bersih, selalu menggunakan Masker ,dan tetap menjaga jarak.

Selain meninjau vaksinasi, Kapolda Kalteng,

Wakil Bupati dan forkopimda beserta jajaran juga memberikan bantuan sosial berupa paket sembako kepada masyarakat yang telah melaksanakan vaksin. Kapolda Kalteng berharap adanya vaksinasi ini dapat menekan angka penyebaran Covid-19 di Kabupaten Gunung Mas.

Vaksin COVID-19 yang digunakan untuk vaksinasi saat ini yakni Sinovac, Karena aman dan terbukti bisa mencegah sakit berat.

Sasaran vaksinasi bagi anak usia 6-11 tahun, Dewasa dan Lansia dengan 300 dosis jenis Sinovac. kegiatan telah berjalan secara bertahap, hal ini untuk mencegah penularan virus corona.

Peserta vaksinasi sebelum disuntik, harus melalui berbagai tahap pengecekan kesehatan oleh petugas kesehatan, agar dapat diketahui peserta layak divaksin atau tidak.





## Penyerahan SK Bagi CPNS dan PPPK

Wakil Bupati Gunung Mas Efrensia L.P. Umbing menyerahkan petikan Surat Keputusan Bupati Gunung Mas bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Formasi Tahun 2020 di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas di GPU Damang Batu, Selasa (22/2/2022).

Kegiatan ini dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Gunung Mas Yansiterson, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Lurand, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Richard, Staf Ahli Bupati Aprianto, Kepala BKPSDM Guanhin, Inspektur Dihel, yang mewakili Dinas Pekerjaan Umum, yang mewakili Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga, Kepala Bagian Organisasi.

“Saya berpesan kepada CPNS maupun PPPK patut bersyukur atas keberhasilannya melalui seleksi ini yang sudah mendapatkan keberuntungan dan tetap menjalankan tugas dengan baik memenuhi hak dan kewajiban, tidak melanggar aturan yang berlaku serta memenuhi segala ketentuan yang berlaku, lakukan tugas sebagai ASN abdi negara dan sebagai abdi masyarakat,” terang Efrensia L.P. Umbing.

Selain itu lanjutnya harus konsekuen dan konsisten dalam meningkatkan keterampilan serta kemampuan dalam melaksanakan tugas, “Harus kreatif dan inovatif supaya bisa membawa Kabupaten Gunung Mas kedepan lebih baik dalam mewujudkan visi misi Gunung Mas Bermartabat,

Maju, Berdaya Saing, Sejahtera dan Mandiri (Berjuang Bersama) melalui Smart Agro, Smart Tourism dan Smart Human Resource,” ujarnya saat dibincangi [gunungmaskab.go.id](http://gunungmaskab.go.id).

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kabupaten Gunung Mas mengatakan jumlah formasi CPNS sebanyak 72 formasi dari tenaga teknis dan sebanyak 637 formasi guru untuk formasi PPPK

“Hasil integrasi Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) yang dinyatakan lulus menjadi CPNS sebanyak 68 orang dari 72 formasi yang ditetapkan oleh KEMENPAN RB dan sudah mendapat penetapan NIP CPNS. Ada 4 formasi tidak terisi dikarenakan dari hasil seleksi administrasi ada 2 formasi umum yang tidak lulus seleksi administrasi berkas, 1 formasi umum dan 1 formasi disabilitas tidak ada pelamar yang mendaftar,” ucap Yansiterson.

Diketahui seleksi Aseessment Nasional Berbasis Komputer (ANBK) PPPK seleksi tahap pertama yang diikuti sebanyak 478 orang peserta dan yang dinyatakan lulus sebanyak 57 orang peserta sudah mendapat NI PPPK, dan seleksi tahap kedua yang diikuti sebanyak 450 orang peserta dan yang dinyatakan lulus sebanyak 67 orang.

“Untuk seleksi PPPK tahap ketiga masih menunggu penjadwalan dari Kemendikbudristek yang bekerja sama dengan BKN pusat,” pungkasnya.



## Vaksinasi Masal di Gedung Christian Center



Bupati Gunung Mas Jaya S Monong mendampingi Kapolda Kalteng Irjen Pol Drs. Nanang Avianto, M.Si, bersama Forkopimda Kab. Gumas mengikuti secara virtual Zoom Meeting Pelaksanaan Vaksinasi serentak Seluruh Indonesia yang dipantau langsung oleh Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. dari Objek wisata Taman bunga Nusantara Kab. Cianjur, Provinsi Jawa Barat, bertempat di Gedung Christian Center Kuala Kurun, Rabu (13/2/2022) Pagi.

Vaksinasi itu merupakan kegiatan serentak seluruh Indonesia secara virtual yang dipimpin Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo. Pada kesempatan itu, Kapolda Kalteng Irjen Pol Drs. Nanang Avianto, M.Si., menyapa sejumlah masyarakat Kab. Gumas yang terdiri dari Lansia, orang dewasa serta anak-anak yang sedang menerima vaksin.

“Saya melihat antusias masyarakat Kabupaten Gumas selama pelaksanaan vaksinasi,” ucap Kapolda. Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si dalam kesempatannya mengungkapkan bagi provinsi yang capaian dosis I sudah mencapai target, terus lakukan himbauan agar masyarakat juga melakukan vaksinasi dosis II dan dosis III sehingga pencapaiannya merata.

“Sesuai dengan arahan Bapak Presiden, diharapkan dengan adanya Akselerasi Vaksinasi Serentak ini bisa membantu dari Program Pemerintah dalam mempercepat pemulihan Ekonomi Nasional,” ucap Kapolri.

Lanjut Kapolri, diharapkan Polda berjenjang ke tingkat Polres hingga Polsek jajaran yang ada di seluruh Indonesia agar terus melakukan vaksinasi kepada masyarakat dengan strategi Door to Door, selalu ingatkan kepada masyarakat untuk selalu menerapkan Prokes ketat saat melaksanakan aktivitas di luar rumah dengan memakai masker, karena kunci utama pencegahan covid-19 yaitu dengan memakai masker serta akselerasi vaksinasi kepada masyarakat.

Sementara itu, Kapolda Kalteng Irjen Pol Drs. Nanang Avianto, M.Si., menyampaikan bahwa untuk kesekian kalinya pihaknya melakukan virtual meeting untuk mendengar arahan pimpinan Polri terkait akselerasi vaksinasi.

Jenderal Bintang Dua itu juga menyatakan pihaknya melakukan pendekatan khusus kepada masyarakat Kabupaten Gumas agar bersedia untuk divaksin. Salah satunya dengan memberikan Hadiah atau Doorprize.

“Kami juga memberikan Doorprize sebagai hadiah agar masyarakat tidak takut di Vaksin,” kata Kapolda. Kapolda Kalteng menyatakan bahwa Kapolri menginginkan jajarannya di daerah bisa mempercepat vaksinasi. Tujuannya agar bisa mengakselerasi pertumbuhan ekonomi.

Pelaksanaan vaksinasi di Gedung Christian Center tersebut melibatkan Tenaga Kesehatan dari Urkes Polres Gumas, Puskesmas Kurun dan Puskesmas Tampang Tumbang Anjir.





## Percepat Vaksinasi Di Gunung Mas Wakil Bupati Rapat Evaluasi Dengan Forkopimda

**W**akil Bupati Gunung Mas Efrensia L.P. Umbing memimpin rapat evaluasi dan percepatan vaksinasi covid-19 dosis I, II, dan dosis lanjutan (booster) bagi masyarakat Gumas.

Hadir dalam rapat tersebut antara lain dari Polres Gunung Mas, yang mewakili Perwira Penghubung, Setda Gumas, jajaran pimpinan Perangkat Daerah dan pihak terkait lainnya.

“Capaian target vaksinasi di Kabupaten Gunung Mas masih jauh dari target sehingga perlu adanya sinergi dari stakeholder untuk ikut berperan mensukseskan program vaksinasi, dan kesadaran masyarakat untuk mengikuti vaksinasi ini yang masih rendah,” kata Wabup Gumas Efrensia L.P. Umbing di ruang rapat lantai 1 kantor Bupati, Jumat (25/3/2022).

Ia menekankan, ini perlu strategi khusus bagaimana peran aktif pimpinan OPD, Camat, serta Pengurus perangkat desa ikut berpartisipasi menggenjot percepatan vaksinasi di tengah masyarakat dan mempunyai target tujuh hari kedepan harus mencapai 70%, dan masih kurang lebih ada sekitar seribu enam ratus orang yang harus vaksin dosis kedua.

Menurut Efrensia L.P. Umbing untuk mencapai target vaksinasi ini akan dibagi per kecamatan dan dibuat tim percepatan di lapangan dan nanti tim percepatan tersebut yang akan menyusun strategi masing-masing, dikarenakan tiap-tiap kecamatan kondisi situasinya berbeda-beda jadi tim yang sudah dibentuk tersebut dapat menyusun strategi bersama dengan TNI Polri supaya target 70% dalam akhir bulan ini bisa dicapai.

Wakil Bupati berharap seluruh Camat proaktif bekerja sama dengan Aparat Desa. sehingga Aparat Desa dapat aktif dalam memobilisasi penduduknya dan memberikan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya vaksin.

“Kalau sudah ditetapkan sudah menjadi andemi mereka akan membayar kalau divaksinasi, dalam perawatanpun akan membayar, kita tidak bisa juga menjamin mempunyai ketahanan tubuh yang kuat dan salah satu cara untuk membuat imun tubuh kuat itu adalah vaksin” jelas mantan Sekda Gumas ini. “Mari kita bangun kepedulian kesehatan ditengah masyarakat dengan mengajak ikut vaksin sebagai langkah dan upaya mencegah penyebaran covid-19 tandasnya.





## **Di Kecamatan Kahayan Hulu Utara Buka Layanan Vaksin Diatas Perahu**

**P**olres Gunung Mas - Setiap usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil. Sebuah pepatah lama ini memang pas untuk diberikan kepada Polres Gunung Mas dan jajarannya.

Pasalnya, mengetahui minimnya antusiasme warga dalam vaksinasi Covid-19, aparat kepolisian langsung melakukan sistem jemput bola ke pelosok - pelosok daerah.

Tidak berhenti sampai disitu saja, di Kecamatan Kahayan Hulu Utara, tim gabungan antara Polsek Kahayan Hulu Utara dan Tim Satgas Covid-19 menggelar vaksinasi diatas perahu. Ketika diwawancarai, Kapolres mengungkapkan, jika

pelaksanaan vaksinasi Covid-19 terpaksa dilakukan diatas perahu karena geografis yang ada di lokasi tidak memungkinkan para petugas mendatangi warga.

“Kami patut merasa bangga atas inisiasi vaksinasi Covid-19 di atas perahu tersebut,” kata Kapolres Gunung Mas, Polda Kalteng AKBP Irwansah, S.I.K., Minggu (06/02/2022) siang.

“Vaksinasi tersebut berjalan sukses tentu tidak terlepas dari peran serta Kapolsek Kahayan Hulu Utara Iptu A.A Gede Raka dan Stakeholder terkait lainnya. Bravo untuk semua rekan - rekan disana,” pungkasnya.





# NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK) SEBAGAI IDENTITAS PESERTA PROGRAM JKN-KIS

UU 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

- **Pasal 13 huruf (a)** Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, BPJS berkewajiban memberikan nomor identitas tunggal kepada Peserta;

UU 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan

- **Pasal 1 angka 12** Nomor Induk Kependudukan, selanjutnya disingkat NIK, adalah nomor identitas Penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia.
- **Pasal 64** NIK menjadi nomor identitas tunggal untuk semua urusan pelayanan publik; Pemerintah menyelenggarakan semua pelayanan publik dengan berdasarkan NIK

Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan

- **Pasal 8 ayat (4)** Nomor identitas Peserta sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan nomor identitas tunggal yang berlaku untuk semua program jaminan sosial.

## Manfaat Penggunaan NIK sebagai Identitas Peserta Program JKN-KIS

1. **MUDAH:** Peserta cukup membawa satu jenis Kartu Sebagai Identitas Peserta Program JKN-KIS, yaitu Kartu Tanda Penduduk (KTP)
2. **CEPAT:** Peserta menyebutkan nomor NIK yang tertera dalam KTP\* untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di Fasilitas Kesehatan tempat peserta terdaftar.  
\*Bagi yang belum berusia 17 tahun dapat menunjukkan Kartu identitas Anak/Kartu Keluarga.
3. **PASTI:** Data peserta terintegrasi dengan Sistem di BPJS Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan sehingga pasti mendapatkan layanan administrasi dan pelayanan Kesehatan

**GUNAKAN NIK UNTUK LEBIH MUDAH, CEPAT DAN PASTI DALAM MENGAkses LAYANAN PROGRAM JKN-KIS**







9 772528 038001